

Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar

Ika Yosianti¹, Harmawati², Yulistina Nur Ds³

^{1,2,3}Universitas Buana Perjuangan Karawang

¹E-mail: sd16.ikayosianti@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar adalah suatu pembelajaran yang berhubungan dengan kehidupan manusia dan alam sekitar. Pada kenyataannya masih ada beberapa siswa yang merasa kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran IPA. Karena itu, peneliti mencoba melakukan suatu penelitian dengan menggunakan media *Big Book* pada pembelajaran IPA materi makhluk hidup. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Metode yang digunakan adalah *Experimental Design* dan desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest Posttest*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Purwadana II. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media *Big Book* terhadap hasil belajar IPA, yang dibuktikan dengan hasil perhitungan dengan menggunakan Uji-T yakni *Uji Paired Sample T Test* dan diperoleh taraf signifikansi 0.05 menunjukkan nilai probabilitas (signifikansi) adalah 0.000, karena nilai signifikansi kurang dari α 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran *Big Book* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN Purwadana II.

Kata Kunci: *Big book*, Hasil belajar IPA

Abstract

Learning science in elementary schools is a lesson related to human life and the natural environment. In fact, there are still some students who find it difficult to understand the concept of learning science. Therefore, the researcher tries to do a research using Big Book media in science learning of living material. This study uses a quantitative approach to the type of experimental research. The method used was Experimental Design and the research design used was the One Group Pretest Posttest. The subjects of this study were third grade students of SDN Purwadana II. The results of this study indicate that there is an effect of the use of Big Book media on science learning outcomes, as evidenced by the results of calculations using the T-test, namely the Paired Sample T Test and a significance level of 0.05 indicates that the probability value (significance) is 0.000, because of the significance value. less than α 0.05, then H_0 is rejected and H_a is accepted. This proves that the use of Big Book learning media has an effect on the science learning outcomes of grade III students of SDN Purwadana II.

Keywords: *Big book*, Science learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dinamis dan penuh tantangan, pendidikan juga selalu berubah-ubah seiring dengan perubahan zaman. Sehingga senantiasa perlu adanya upaya untuk perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan yang sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntunan kehidupan masyarakat. Berbagai cara dilakukan

pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan adanya berbagai kebijakan dan juga inovasi.

Pembaharuan kurikulum sering dilakukan untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas pendidikan. Pada Tahun 2013 pemerintah melakukan pembaharuan kurikulum pendidikan untuk menyesuaikan dan memperbaiki kurikulum

sebelumnya. Pemerintah telah memutuskan digunakannya kurikulum baru yang disebut dengan Kurikulum 2013.

Pembelajaran Kurikulum 2013 difokuskan pada penguatan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi dalam pembelajaran; penguatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara holistik dalam pembelajaran; penguatan pembelajaran siswa aktif; dari siswa diberi tahu menjadi siswa tahu dari berbagai sumber belajar dan penguatan penilaian proses dan hasil.

Kualitas pendidikan sekarang ini semakin menurun, dikarenakan rendahnya kompetensi guru dalam pembelajaran di kelas dan kualitas seorang guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa sering mengalami penurunan dengan bertambahnya materi pelajaran yang diberikan oleh guru karena siswa kurang memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran. Dengan demikian, perlu adanya inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa khususnya pada mata pelajaran IPA sehingga dengan adanya inovasi pembelajaran tersebut akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir kritis. IPA juga mempunyai nilai-nilai pendidikan yang berpotensi dalam membentuk

keseluruhan kepribadian anak. Pembelajaran IPA dapat melatih perkembangan kognitif anak. Hal ini didukung oleh teori Piaget (dalam Thobroni, 2011:15) bahwa perkembangan kognitif anak dapat dilakukan melalui pengalaman langsung. Pengalaman langsung anak terjadi secara spontan dari kecil hingga berumur 12 tahun. Dalam bidang IPA, proses pembelajaran yang efektif sangat diperlukan dalam suatu pembelajaran.

Tujuan utama pembelajaran IPA SD adalah (1) Memahami semua konsep IPA yang terkait dengan kehidupan sehari-hari (2) Berketerampilan proses yang berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan alam sekitar (3) Memiliki minat dalam mengenal dan mempelajari benda serta kejadian di lingkungan sekitar (4) Bersikap jujur, tekun, kritis, terbuka, bekerja sama, tanggung jawab, dan mandiri (5) Memiliki kemampuan dalam menerapkan konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam serta dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (6) Dapat menggunakan teknologi sederhana dalam memecahkan masalah yang ada pada kehidupan sehari-hari (7) Memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga dapat menyadari keagungan Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan observasi di SDN Purwadana II, terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPA yaitu lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran

sehingga dalam pembelajaran belum memanfaatkan media pembelajaran. Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPA berdasarkan hasil observasi. Hal ini menyebabkan siswa kurang berkonsentrasi dengan baik karena merasa bosan. Sehingga kurang mengkaitkan fenomena saat mengajarkan IPA dan tidak interaktif saat mengajar. Dalam metode ceramah ini mengakibatkan penyampaian informasi lebih didominasi oleh guru, sehingga siswa hanya menerima informasi pengetahuan.

Cara mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik IPA. Seperti yang diketahui bahwa siswa sekolah dasar kelas III memasuki tahap operasional konkret (7-11 th), dimana pada usia ini anak masih berpikir secara konkret dan terbiasa belajar melalui pengalaman mereka sendiri dalam (Thobroni, 2011:16). Pada tahap ini pembelajaran akan lebih baik dengan menyertakan media pembelajaran sebagai penunjang kegiatan belajar siswa. Media pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran IPA. Media yang sesuai yaitu media harus memperhatikan kelayakan teknis yang artinya relevan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan merangsang terjadinya proses belajar.

Salah satu media tersebut yaitu media pembelajaran *big book*. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Lynch (dalam Madyawati,

2016:175), media *big book* memiliki kelebihan yaitu dapat diselingi melalui percakapan yang relevan mengenai isi buku bersama siswa sehingga topik bacaan dan isi berkembang sesuai dengan pengalaman dan imajinasi anak. Penggunaan media *big book* dalam proses pembelajaran diharapkan akan dapat menyampaikan dan memperjelas makna yang akan disampaikan. Pesan-pesan visual sangat efektif dalam memperjelas informasi, bahkan lebih jauh lagi dapat mempengaruhi sikap seseorang. Media ini juga dapat menumbuhkan interaksi guru dan siswa sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa. Media pembelajaran *big book* yang dikemas dengan baik dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa untuk belajar serta mengingatkan kembali akan pengetahuan dan keterampilan yang sudah dipelajari. Media pembelajaran pun dapat menghubungkan kembali antara konsep-konsep yang sudah diketahui dengan konsep-konsep yang akan dipelajari.

Berdasarkan paparan latar belakang, media *big book* membuat siswa terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran. Melalui media *big book* yang berisi tentang pengetahuan-pengetahuan yang didesain menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Selain penerapan media *big book*, anak akan memperoleh hasil belajar yang berkenaan dengan kemampuan berpikir, kemampuan memperoleh

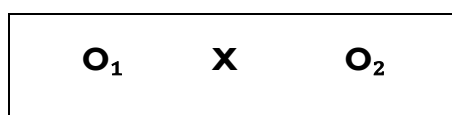
pengetahuan, pengenalan, konseptualisasi, dan penalaran. J. Bruner mengungkapkan bahwa pembelajaran terjadi melalui penggunaan gambar dan visualisasi verbal. Hal ini akan mempermudah guru untuk menyampaikan materi hubungan antar makhluk hidup yang ada pada *big book*, serta membantu siswa dalam memahami konsep-konsep IPA. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* terhadap Hasil Belajar IPA di SD."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *Experimental Design*. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest*.

Pada desain ini dilakukan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal subjek sebelum diberikan perlakuan, sehingga peneliti dapat mengetahui kondisi subjek sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yang hasilnya dapat dibandingkan atau dilihat perubahannya.

Tabel 1. Desain Penelitian



(Sukardi 2010:180-181)

Keterangan:

X : Perlakuan menggunakan media *big book*

O₁ : *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O₂ : *Posttest* (sesudah diberi perlakuan)

Penelitian ini dilakukan di SDN Purwadana II pada siswa kelas III yang akan diberikan perlakuan (X) dengan menggunakan media pembelajaran *Big Book*. Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan media *big book*, maka peneliti melakukan *pretest* dan *posttest* dengan instrumen yang sama.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Purwadana II dengan jumlah siswa keseluruhan 183 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Purwadana II sebanyak 20 siswa.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Peneliti mengumpulkan data-data dengan mengamati secara langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh peserta didik yang digunakan adalah:

- a. *Pre test* adalah tes yang dilakukan sebelum media *big book* diberikan kepada peserta didik.
- b. *Post test* adalah tes akhir yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh peserta didik.

Instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Semua item tes dibuat oleh peneliti sendiri dengan memperhatikan tingkat kemampuan belajar di SDN Purwadana II pada kelas III.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diambil secara langsung pada lokasi penelitian dengan jalan mencatat langsung arsip-arsip yang dibutuhkan oleh seorang peneliti, sebab dengan adanya dokumen ini peneliti sangat mudah menyalin data yang akan dijadikan sebagai pembahasan dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

I. Uji Validitas Penelitian

Menurut arikunto (2017:90) “validitas dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Skor pada item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah”.

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

- R_{pbi} = Koefisien Korelasi Biserial
 M_p = Rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari Validitasnya
 M_t = Rerata skor total
 St = Standar deviasi dari total skor proporsi
 P = Proporsi siswa yang menjawab benar
 q = Proporsi siswa yang menjawab salah
 $(q = 1 - p)$

2. Perhitungan Reliabilitas Penelitian

Reliabilitas adalah salah satu persyaratan bagi sebuah tes. “Realibilitas sebuah soal perlu sebagai penyokong terbentuknya validitas butir soal sehingga sebuah soal yang valid biasanya reliabel” (Amalia dan Widayati, 2012:6).

“Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap” (Arikunto, 2017:100). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menunjukkan reliabilitas suatu instrumen tes adalah rumus KR-20 yang ditunjukkan dengan rumus berikut ini:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Nilai koefisien reliabilitas instrumen KR-20
 k = Jumlah siswa
 p = Proporsi jumlah siswa yang menjawab betul
 q = Proporsi jumlah siswa yang menjawab betul
 SD = Nilai standar deviasi

3. Daya Pembeda

Menurut Arikunto (2017: 226) Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antar siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang malas (berkemampuan rendah).

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

- J = Jumlah peserta tes
- J_A = Banyaknya peserta kelompok atas
- J_B = Banyaknya peserta kelompok ba
- B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar
- B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar
- P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
- P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

4. Tingkat Kesukaran

Menurut Arikunto (2017: 222) Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Bilangan yang menunjukkan sukar mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0 indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

- P = Angka indeks kesukaran item
- B = Banyaknya peserta tes yang menjawab dengan benar terhadap butir item yang bersangkutan
- JS = Jumlah peserta tes yang mengikuti tes

Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Ukuran statistik deskriptif dapat melalui perhitungan modus, median dan *mean* (rata-rata). Sedangkan ukuran deviasi terdiri dari varians, simpangan baku, koefisien variasi, dan nilai jarak atau *range* (Sugiyono, 2010:207). Ukuran-ukuran statistik deskriptif tersebut akan dijelaskan penggunaannya baik untuk data tunggal maupun data berkelompok.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan atau digunakan untuk

menjawab masalah yang ketiga.

Dari suatu analisis biasanya terjadi pengujian signifikan yang didasarkan pada tabel seperti tabel-t untuk uji-t dan tabel-F untuk uji-F (dapat digunakan alat bantu lainnya seperti *SPSS Statistik, MS-Excel*).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas dengan bantuan *SPSS Versi 16*. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut.

- H_o : Data berdistribusi normal, jika nilai Sig<0,05 maka H_a diterima
- H_a : Data tidak berdistribusi normal, jika nilai Sig>0,05 maka H_o diterima

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Uji homogenitas dilakukan dengan melihat keadaan kehomogenan populasi. Perhitungan uji homogenitas dengan bantuan *SPSS Versi 16*. Hipotesis yang digunakan adalah.

- 1) H_o: Kelas yang menggunakan Media *Big Book* dan kelas yang tidak menggunakan Media *Big Book* memiliki varians yang sama.
- 2) H_a: Kelas yang menggunakan Media

Big Book dan kelas yang tidak menggunakan Media *Big Book* tidak memiliki varians yang sama.

Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Signifikan <0,05 maka data tersebut tidak homogen
- 2) Signifikan ≥0,05 maka data tersebut homogeny

Hipotesis Statistik

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan penelitian atau tidak. Hasil data yang diperoleh untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh. Adapun untuk menguji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut:

$H_o = \mu_1 = \mu_2$ $H_a = \mu_1 > \mu_2$

(Sugiyono, 2017:163)

H_o = Jika tidak terdapat pengaruh penggunaan Media *Big Book* terhadap hasil belajar IPA.

H_a = Jika terdapat pengaruh penggunaan Media *Big Book* terhadap hasil belajar IPA.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data dari pengambilan data sebanyak dua kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2020 di SDN Purwadana II. Sampel dari penelitian ini adalah kelas III dengan jumlah 20 siswa. Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran eksperimen dengan desain “One Group Pretest Posttest Design”.

Pada desain ini dilakukan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal subjek sebelum diberikan perlakuan, dan *posttest* setelah diberikan perlakuan, sehingga peneliti dapat mengetahui subjek sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yang hasilnya dapat dibandingkan atau dilihat perubahannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *big book* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III.

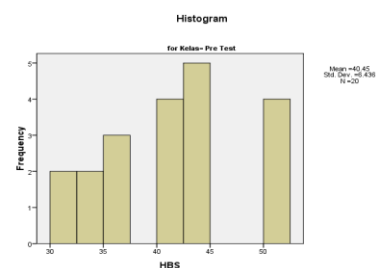
1. Deskripsi Data *Pretest* Hasil Belajar IPA

Sebelum kelas diberi perlakuan, kelas tersebut diberi tes awal atau yang biasa disebut *pretest* untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa kelas III. Data yang diperoleh untuk mengetahui hasil belajar IPA dengan menggunakan Program SPSS Versi 16. Adapun rangkuman hasil pengolahan data *pretest* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rangkuman Data Statistik Nilai *Pretest* Hasil Belajar IPA

N	Nilai Maksimal	Nilai Minimal	Mean	Standar Deviasi
20	50	30	40.45	6.436

Berdasarkan **Tabel 2** rangkuman data statistik nilai *pretest* hasil belajar IPA bahwa nilai *pretest* dengan jumlah 20 siswa, memiliki nilai maksimal 50, nilai minimal 30, nilai rata-ratanya 40.45 dengan standar deviasi 6.436.



Gambar 1. Histogram Rangkuman Data Statistik Nilai *Pretest* Hasil Belajar IPA

2. Deskripsi Data *Posttest* Hasil Belajar IPA

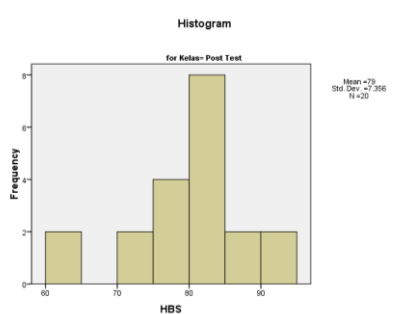
Pemberian *posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa kelas III dengan menggunakan media pembelajaran *big book*. Demikian, hal tersebut dilakukan untuk membandingkan kemampuan awal siswa dan kemampuan setelah diberi perlakuan.

Data yang diperoleh untuk mengetahui hasil belajar IPA kelas III setelah diberi perlakuan yakni dengan menggunakan SPSS Versi 16. Adapun rangkuman hasil pengolahan data *posttest* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Rangkuman Data Statistik Nilai Posttest Hasil Belajar IPA

N	Nilai Maksimal	Nilai Minimal	Mean	Standar Deviasi
20	50	30	40.45	6.436

Berdasarkan **Tabel 3** rangkuman data statistik nilai *posttest* hasil belajar IPA bahwa nilai *posttest* dengan jumlah 20 siswa, memiliki nilai maksimal 90, nilai minimal 63, nilai rata-ratanya 79.00 dengan standar deviasi 7.356.

**Gambar 3.2** Histogram Rangkuman Data Statistik Nilai *Posttest* Hasil Belajar IPA

Dapat disimpulkan dari tabel 3.1 dan 3.2 bahwa rata-rata (*mean*) nilai *posttest* lebih baik dari nilai *pretest*. Standar Deviasi kedua kelompok data menunjukkan *pretest* siswa lebih baik dibandingkan dengan *posttest* siswa. Jadi ada peningkatan hasil belajar IPA setelah mendapat perlakuan.

Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

Pada uji normalitas untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan Program SPSS versi 16

dalam menghitung uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov* dan *saphiro-wilk* yang menunjukkan normal atau tidaknya data yang dihasilkan. Sebuah syarat berdistribusi normal apabila signifikan yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 5% (signifikan $>0,05$).

Hasil uji normalitas data *pretest-posttest* hasil belajar IPA kedua sampel penelitian dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* IPA

Kelas	Tests of Normality		
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Pre Test	.146	20	.192 [*]
Post Test	.154	20	.200 [*]

Berdasarkan **Tabel 4** Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* IPA menunjukkan bahwa nilai signifikan *pretest* adalah 0.192 dan nilai signifikan 0.200. Hal ini membuktikan bahwa kedua nilai *posttest* dan *pretest* lebih besar dari nilai alpha 0,05. Karena nilai signifikan *pretest* dan *posttest* lebih besar dari nilai alpha α (0.192 dan 0.200 $\geq \alpha 0.05$), maka data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest*

Setelah melakukan uji normalitas dari kelas yang sudah dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya mencari nilai homogenitas varians *pretest* dan *posttest* dari kelas tersebut. Perhitungan Uji Homogenitas

dengan menggunakan SPSS Versi 16. Adapun pengujian homogenitas sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (signifikansi) ≥ 0.05 , maka H_0 diterima, artinya varians dinyatakan Homogen.
- b. Jika probabilitas (signifikansi) < 0.05 , maka H_0 ditolak, artinya varians dinyatakan Heterogen.

Hasil perhitungan uji hipotesis dapat disajikan pada tabel berikut

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.145	1	38	.706

Berdasarkan **Tabel 5** Hasil Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest* menunjukkan bahwa nilai probabilitas (signifikansi) adalah $0.706 > \alpha=0.05$, membuktikan bahwa sampel dari kelas yang homogen.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas dan uji

Tabel 6. Hasil Uji T-Test Pretest dan Posttest Paired Samples

Paired Samples Test									
Paired Differences									
				95% Confidence Interval of the Difference					
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)	
Pair 1	Pretest - Posttest	38.550	10.445	2.336	-43.439	-33.661	16.505	19	.000

Berdasarkan **Tabel 6** Hasil Uji T-Test *Pretest* dan *Posttest Paired Samples Test* (uji

homogenitas menunjukkan bahwa data yang di dapat berdistribusi normal dan bersifat homogen atau memiliki varians yang sama besar. Selanjutnya, akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16. Uji hipotesis data *posttest* adalah untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran *big book* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III sekolah dasar. Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (signifikansi) > 0.05 , maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Big Book* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III sekolah dasar.
2. Jika probabilitas (signifikansi) < 0.05 maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Big Book* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III sekolah dasar.

Hasil perhitungan uji hipotesis disajikan dalam tabel berikut:

hipotesis) menunjukkan bahwa nilai probabilitas (signifikansi) adalah 0.000.

Karena signifikansi $0.000 < \alpha 0.05$, maka H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Big Book* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III sekolah dasar.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Purwadana II dengan siswa kelas III sebagai sampel penelitian yang berjumlah 20 siswa, kemudian akan diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Big Book*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa kelas III. Peneliti menggunakan instrumen berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 30 soal. Tes pertama (*pretest*) diberikan kepada siswa sebelum diberikannya perlakuan dan tes kedua (*posttest*) diberikan setelah siswa diberikan perlakuan.

Hasil belajar yang menunjukkan bahwa sebelum menggunakan media *big book*, siswa masih kurang memahami pelajaran yang diberikan khususnya dalam pembelajaran IPA, dimana dalam proses pembelajaran banyak siswa tidak fokus dengan materi yang diajarkan dan beberapa dari siswa hanya aktif bermain dengan teman sebangkunya tanpa memperhatikan penjelasan dari guru karena guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang monoton yaitu ceramah, sehingga kurang mendukung lancarnya kegiatan pembelajaran dikelas khususnya materi IPA.

Seperti yang kita ketahui, IPA ialah ilmu yang membahas mengenai alam sekitar yang tidak hanya bisa dijelaskan dengan metode ceramah saja melainkan harus menggunakan media pembelajaran yang efektif sehingga dapat menunjang hasil belajar siswa salah satunya yaitu dengan menggunakan media *Big Book*.

Berdasarkan penelitian yang peneliti sudah lakukan, hal ini dibuktikan pada analisis tes yang dihasilkan sebelum menggunakan media *big book* masuk dalam kategori rendah, ini tampak dari hasil skor dengan nilai rata-rata *pretest* 40.45. Sedangkan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media *big book*, hasil akhir siswa meningkat pada saat diberikan tes akhir (*posttest*) dengan nilai rata-rata 79.00.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan akhir hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Big Book*. Hal ini terlihat pada kegiatan proses pembelajaran, seperti siswa semakin aktif menggali informasi secara bersama-sama dan saling bertanya jawab antara siswa dengan guru. Siswa juga semakin termotivasi dalam belajar dan semakin memperhatikan materi yang diajarkan. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh pada hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Big Book*. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran media *Big Book* dapat dijadikan

acuan oleh para guru dalam menerapkan media pembelajaran khususnya pelajaran IPA.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *big book* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN Purwadana II. Hal ini berdasarkan dengan hasil yang diperoleh sebelum menggunakan media *big book* masuk dalam kategori rendah dengan nilai rata-rata (mean) *pretest* 40.45, sedangkan setelah menggunakan media *big book* masuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata (mean) *posttest* 79.00.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan Uji-T yakni *Uji Paired Sample T Test* dan diperoleh taraf signifikansi 0.05 menunjukkan nilai probabilitas (signifikansi) adalah 0.000, karena nilai signifikansi kurang dari α 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran *Big Book* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN Purwadana II.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Arikunto, S. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Baida, W. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Big Book terhadap Hasil Belajar IPA Materi Penggolongan Hewan pada Siswa Kelas IV SDN 2 Wakinamboro Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar. https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:hkIQiSRACa4J:scholar.google.com/+jurnal+media+big+book+terhadap+hasil+belajar&hl=en&as_sdt=0,5 diunggah pada tanggal 31 Mei 2020.
- Darmata, A. S. 2015. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book pada Siswa Kelas I SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/26507/1/Aqila%20Darmata%20Synta%201108244042.pdf> diunggah pada tanggal 31 Januari 2020.
- Hilda, L., H. Mochamad, S., H, dan Marlina, I. 2018. *Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume IV Nomor 2 Tahun 2018*. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/73> diunggah pada tanggal 31 Januari 2020.
- Julianto, H. D. & Istianah, F. 2017. *Pengaruh Media Big Book terhadap Hasil Belajar Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV Sekolah Dasar Babatan 1/456 Surabaya*. *JPGSD Volume 05 Nomor 03 Tahun 2017*. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/>

- [index.php/jurnal-penelitianpgsd/article/view/19655](#) diunggah pada tanggal 31 Mei 2020.
- Muakhirin, B. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD*. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No 01/Tahun XVIII/Mei, hal.53. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/viewFile/2933/2453> diunggah pada tanggal 19 April 2020.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, N. K. & MintoHari. 2017. *Pengaruh Media Big Book . JPGSD Volume 05 Nomor 03 Tahun 2017 , 1178*. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/2017> diunggah pada tanggal 30 Januari 2020.
- RN, Riska. N. Q. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Big Book terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pada Peserta Didik Kelas III di MI Nasrul Haq Makassar*. Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <https://repositori.uinalauddin.ac.id/9375/1/Riska%20Nurul%20Qalbi.%20RN.pdf> diunggah pada tanggal 10 Februari 2020.
- Rusman. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 2*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. IX; Bandung: Alfabeta.
- Sumarno, A. 2016. *Pengaruh Media Big Book*. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*. <http://www.bruderfic.or.id/h-129/YantiKurniawati.html> diunggah pada tanggal 10 April 2020.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Thobroni, M. 2011. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta : ARRuzz Media.
- Tursinawati. 2013. *Analisis Kemunculan Sikap Ilmiah Siswa dalam Pelaksanaan Percobaan Pada Pembelajaran IPA di SDN Kota Banda Aceh*, *Jurnal Pionir*, Vol I, Nomor I, Juli-Desember, hal. 69. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/article/view/157> diunggah pada tanggal 19 April 2020.
- USAID. 2014. *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. Jakarta: USAID.